

AUDISI UMUM PB DJARUM 2022

Tim Pencari Bakat Mulai Kantongi Nama Atlet Berkualitas

KUDUS (KR) - Tim pencari bakat mulai mengantongi nama bibit-bibit pebulutangkis muda berkualitas setelah tersaring pada Audisi Umum Persatuan Bulutangkis (PB) Djarum 2022. Memasuki hari kedua turnamen di GOR Djarum Jati Kudus, Sabtu (22/10), sebanyak 256 atlet mulai terlihat bakat dan kemampuannya hingga mencuri perhatian tim pencari bakat.

Seperti Audisi Umum tahun-tahun sebelumnya, Super Tiket jalur turnamen akan diberikan tim pencari bakat untuk para peserta yang tidak lolos fase turnamen, namun memiliki potensi maupun bakat sesuai kriteria yang ditetapkan oleh tim pencari bakat.

Elemen penilaian berdasarkan beberapa aspek, di luar dari hasil pertandingan menang atau kalah. Para peraih Super Tiket, baik dari jalur turnamen maupun pilihan nantinya akan mengikuti fase karantina selama tiga minggu sebelum akhirnya dinyatakan bergabung PB Djarum.

"Beberapa nama sudah dikantongi dan menjadi kandidat penerima Super Tiket pilihan tim pencari bakat. Kemampuan mereka terus dipantau selama berlaga di tengah arena," ujar Ketua Tim Pencari Bakat

Audisi Umum PB Djarum 2022, Sigit Budiarto.

Kriteria yang dilihat yang memiliki kemampuan lebih, berbakat dan berpotensi berkarier ke depan. Mungkin yang kalah di fase turnamen bukan dari sisi permainan, juga karena tenaganya atau pola latihan. Apalagi anak-anak itu bisa dikatakan kalah tenaga, juga kemungkinan kalah bertanding. Menurutnya masih banyak aspek yang harus dilihat.

Sigit menambahkan, ada tantangan besar dalam memilih siapa saja atlet belia yang layak menerima Super Tiket pilihan tim pencari bakat. Pasalnya, tim yang terdiri dari legenda bulutangkis dan juga pelatih PB Djarum ini tentunya punya penilaian tersendiri atas atlet yang mereka pantau selama bergulirnya babak turnamen.



KR-Thoriq

Keiko Na'chelle Sahe salah satu kandidat peraih Super Tiket di Audisi Umum PB Djarum 2022.

Hal senada diungkapkan Koordinator Atlet Putra Tim Pencari Bakat, Fung Permadi. Dikatakan, timnya sudah mengantongi sejumlah nama calon penerima Super Tiket untuk atlet putra U-11 dan U-13. Sedangkan terkait kuota, mereka akan memastikan di hari terakhir Audisi Umum PB Djarum 2022.

Fung menuturkan, terdapat sejumlah penilaian yang cukup ketat dan harus dipenuhi para atlet. "Tentu di antaranya harus memiliki teknik dasar bermain, semangat yang tinggi, dan

yang terpenting adalah *touch* pukulan. Walau tenaganya besar kalau tidak ada *touch* kan krusial. Permainan net sebagai pemain tunggal itu penting. Kemudian bagaimana dia bisa membalikkan keadaan ketika sedang tertekan, serta membatasi tekanan lawan," urainya.

Salah satu atlet yang mencuri perhatian sektor putri, Keiko Na'chelle Sahe yang turun di kelompok usia U-11. Hingga hari kedua turnamen, Keiko selalu menuai kemenangan. Pemain berusia sembilan ta-

hun itu melangkah ke babak selanjutnya usia mengalahkan peserta asal Banjarnegara, Mayura Kristia Ega Pramesti. "Kami berharap bisa meraih Super Tiket dan berlanjut bergabung tim binaan PB Djarum," kata Keiko.

Untuk mencari atlet berkualitas, tim pencari bakat diisi jajaran pelatih PB Djarum juga legenda bulutangkis Indonesia, antara lain Liem Swie King, Alan Budikusuma, Susi Susanti, Haryanto Arbi, Ivana Lie, Lius Pongoh, Richard Mainaky. (Trq)-d

Perbasi Perbanyak Kompetisi Populerkan Basket

JAKARTA (KR) - Pengurus Pusat Persatuan Bola Basket Indonesia Seluruh Indonesia (PP Perbasi) memperbanyak kompetisi di tengah masyarakat untuk lebih mempopulerkan olahraga bola basket. Menurut Sekretaris Jenderal PP Perbasi Nirmala Dewi, dilakukan dengan menggelar seleksi nasional (seleknas) di 10 kota.

"Perbasi perbanyak kompetisi di masyarakat, salah satunya pemilihan seleksi nasional yang kami lakukan tahun ini. Kami datang langsung ke sepuluh kota," kata Nirmala.

Seleknas dilakukan dengan pendaftaran terbuka sehingga masyarakat umum dapat mengikuti kegiatan tersebut. Hal itu juga bagian dari rangsangan yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat terhadap bola basket.

"Pengen tahu basket atau dia jago punya skill di basket dia datang. Atau mereka yang menemani temannya jadi itu suatu yang baik buat kita. Orang dukung temannya dia belatung jadi pengen tahu, dan seterusnya," ujar Nirmala.

Perbasi juga mendatangkan pemain yang telah menjadi ikon olahraga ter-

sebut. Seperti mendatangkan Ali Bagir Alhadar saat seleknas di Kalimantan Timur. Pemain yang berkualifikasi di jurusan Teknik Komputer Universitas Indonesia itu membagi pengalaman membela Tanah Air dalam berbagai ajang.

"Dia mengajar jadi seperti dia harus latihan sekian kali, itu jadi salah satu dalam satu hal mempopulerkan bola basket. Selama ini kami mengundang, seleksi di Jakarta. Sekarang kami yang turun, dan tahun depan permintaan daerah sebagai tuan rumah semakin banyak. Ini dalam rangka promosi kami," imbuhnya.

Menurut Nirmala, ketertarikan masyarakat terhadap olahraga bola basket sudah terlihat dalam ajang FIBA Asia Cup 2022 yang digelar di Jakarta Juli lalu.

Pada gelaran FIBA Asia Cup sebelumnya, ajang tersebut hanya menarik 30-50 juta penonton online. Sementara, ketika Indonesia menjadi tuan rumah kompetisi bola basket tingkat Asia itu jumlah penonton online meningkat menjadi 183 juta.

Hal itu menjadi catatan penting bagi Federasi Bola Basket Internasional (FIBA). (Ant)-d

TAKLUK DI SEMIFINAL LAWAN CHINESE TAIPEI

Indonesia Gagal Pertahankan Piala Suhandinata



KR-PP BPSI

Pelatih tim bulutangkis Indonesia menghibur pemainnya setelah kalah 2-3 dari Chinese Taipei.

SANTANDER (KR) - Takluk dengan skor tipis 2-3 dari Chinese Taipei pada babak semifinal, pasukan Garuda Muda (skuat bulutangkis Indonesia) akhirnya gagal mempertahankan Piala Suhandinata 2022. Laga semifinal yang digelar di Palacio de Deportes de Santander Santander, hari Jumat (21/10) malam tersebut berjalan sengit. Indonesia tertinggal 0-2 terlebih dahulu usai Zaidan Arrafi Nabawi/Felisha Alberta Nathaniel Pasaribu (ganda campuran) dan Muhammad Reza Al Fajri (tunggal putra) mengalami kekalahan.

Tim Garuda Muda memperkecil ketinggalan de-

ngan kemenangan Mutiara Ayu Puspitasari (tunggal putri) di partai ketiga. Putra Erwiansyah/Muhammad Rayhan Nur Fadillah (ganda putra) yang turun di partai keempat sukses menundukkan Huang Jui-Hsuan/Tsai Fu Cheng dua game langsung 21-14, 21-13. "Pastinya tegang saat masuk lapangan. Karena ini pertandingan yang harus kami menangkan. Tapi tadi kami coba percaya sama kemampuan kami, alhamdulillah bisa menang," ujar Putra, dilansir laman *PBSI.or.id*.

"Kunci kemenangan kali ini kurang lebih sama dengan yang kemarin. Kami coba memaksa lawan

mengikuti pola permainan kami. Kami juga coba konsisten dengan pola no lob menyerang. Tidak boleh terdoda adu power. Power mereka lebih besar," jelas Rayhan.

Asa Garuda Muda melaju ke babak final kembali muncul saat kedudukan menjadi sama kuat 2-2. Sayang wakil ganda putri Rachel Allessya Rose/Meilya Trias Puspitasari gagal menjalankan tugasnya di partai kelima yang menentukan. Rachel/Trias harus takluk, setelah mengakui keunggulan Nicole Gonzales Chan/Yang Chu Yun lewat pertarungan *rubber game* 21-13, 16-21, 13-21. Pelatih ganda putri Enroe Suryanto mengungkapkan faktor Rachel/Trias tidak mampu mengeluarkan kemampuan terbaiknya. "Di game pertama sebetulnya Rachel/Trias sudah bagus dan benar mainnya. Baik secara pola maupun mental," kata Enroe. "Di game kedua, lawan mengubah pola dan mereka tidak siap dengan perubahan itu. Di game ketiga lawan semakin percaya diri dan rapat permainannya, sementara Rachel/Trias tidak bisa keluar dari tekanan. Bermain terlalu terburu-buru," ujar Enroe. (Rar)-d

PSS ATASI 757 KEPRI JAYA FC

Mychell Chagas Tunjukkan Kemajuan

SLEMAN (KR) - Striker asing PSS, Mychell Chagas mulai menunjukkan kemajuan. Hal tersebut terlihat saat PSS memetik kemenangan atas tim Liga 3, 757 Kepri Jaya FC dengan skor 4-2 pada laga uji coba di Lapangan Pakembinangun Sleman, Jumat (21/10).

Dua dari empat gol yang dilesakan Laskar Sembada disarangkan Chagas di babak pertama. Dua gol sisanya disarangkan Irkham Mila dan Nurdiansyah yang masing-masing mencetak satu gol di babak kedua.

Pelatih PSS Seto Nurdiantoro usai laga mengatakan, dari laga uji coba yang dilakukan PSS, seluruh pemain sudah memperlihatkan kemajuan, namun masih perlu meningkatkan terus menuju lanjutan kompetisi. "Para pemain sudah terlihat bermain secara tim walaupun belum sempurna yang kami mau tapi harapannya kemajuan-kemajuan ini bisa lebih. Jadi hal ini bisa menjadi evaluasi bagi pemain di putaran kedua nanti," tegas Seto.

Seto menambahkan, jajaran pelatih saat ini fokus meningkatkan kualitas individu para pemain. Harapannya di putaran kedua tidak ada evaluasi. "Apapun itu kembali ke pemain, secara individu tidak ada peningkatan, secara profesional ada evaluasi," sam-

bungnya.

Seminggu terakhir, materi-materi dalam pertandingan diberikan. Pemain pun sudah memperlihatkan perkembangan mengenai bertahan ketika bola di depan atau belakang.

"Bagaimana ketika kehilangan bola kemudian kami menyerang dan bertahan. Ini tetap ada evaluasi untuk tim PSS walaupun tajuknya uji tanding dengan klub Liga 3," sambung pelatih berlisensi AFC Pro ini.



KR-Antri Yudiandiyah

Mychell Chagas (kanan) saat laga melawan Persis Solo. Ia telah memperlihatkan kemajuan dalam latihan.

MUSDA PBSI DIY

KPH Yudanegara Terpilih Ketum PBSI DIY

SLEMAN (KR) - Tidak semua provinsi atletnya bisa masuk pelatnas PBSI Cipayang Jakarta. Atlet yang masuk pelatnas bukan pesanan, tapi sudah profesional dan berprestasi. Atlet yang masuk pelatnas jangka panjang sudah siap bertanding di tingkat internasional, bukan lagi tingkat nasional. Hal tersebut disampaikan Topan Indra-karsa SH, Bidang Organisasi Pengurus Pusat Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) saat membuka Musyawarah Daerah (Musda) Pengda PBSI DIY tahun 2022 di Hotel UNY Sleman, Sabtu (22/10).

Musda dalam rangka memilih pengurus baru termasuk Ketum Pengda PBSI DIY masa bakti 2022-2026, selain dihadiri Pengurus Pusat PBSI, juga hadir Ketua umum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO bersama jajaran, Ketum PBSI DIY 2018-2022 Drs H Suhartono MM, ketua panitia Musda

anggota Drs H Suhartono MM (unsur pengurus lama), Drs Rudiatno MM (perwakilan Pengkab/Pengkot). Tim formatur diberi waktu 14 hari untuk menyusun komposisi pengurus baru periode 2022-2026," kata Suhartono ST.

Menurut Topan, Yogyakarta bagi dirinya bukan lagi asing. Merupakan provinsi penting terutama seringnya daerah ini menjadi tuan rumah penyelenggaraan event bulutangkis tingkat internasional. "Pelaksanaan pelatnas di PBSI Pusat merupakan pelatnas sepanjang tahun. Pelatnas PBSI luar biasa, baik dari sisi pembinaan maupun

dari sisi anggarannya. Tinggal nanti bagi PBSI DIY bisa nggak mengirim atletnya masuk ke pelatnas. Setiap tahun atlet yang berada di pelatnas akan dievaluasi. Jadi atlet yang saat ini berada di pelatnas sasaran-sasaran siap berlaga di level internasional," papar Topan.

Ketum KONI DIY Djoko Pekik mengatakan, masa kerja kepengurusan PBSI DIY seharusnya empat tahun, tapi selama dua tahun adanya pandemi Covid-19, yang dua tahun tidak berjalan efektif.

Meski begitu, program kerja PBSI DIY masa periode 2018-2022 dinilai sudah berjalan baik, terutama suksesnya pelaksanaan dua event bulutangkis internasional yang diselenggarakan di Yogyakarta belum lama ini.

H Suhartono MM mengungkapkan, tujuan mengadakan musda, selain memilih Pengurus PBSI DIY 2022-2026, juga melaksanakan agenda laporan pertanggungjawaban pengurus. (Rar)-d

Topan bersama Djoko Pekik dan pengurus PBSI DIY 2018-2022.

KR-Abnar

KEJUARAAN CATUR ASIA 2022

Shafira Bawa Pulang Perunggu

DENPASAR (KR) - Pecatur junior asal Sleman, Shafira Devi Herfesa sukses membawa pulang medali perunggu saat memperkuat Indonesia dalam kejuaraan catur Asian Youth Chess Championship (AYCC) 2022 yang berlangsung, 13-22 Oktober di Hotel Grand Inna Kuta, Bali.

Shafira sukses meraih medali perunggu di nomor catur kilat. Bermain dalam tujuh babak, Shafira sukses meraih total poin 5,5 hasil lima kali meraih kemenangan, sekali remis atau imbang dan sekali saja menelan kekalahan.

Kemenangan terakhir pada babak ketujuh di raih Shafira atas pecatur Kazakhstan, Nurgaliyeva Zarina, Jumat (21/10), yang membawanya naik ke posisi ketujuh dalam klasemen. Medali emas di nomor ini



KR-Antri Yudiandiyah

Shafira bersama Kabid Olahraga Dispora Sleman.

diraih atlet Vietnam, Nguyen Binh Vy dengan raih total 6 poin. Sedangkan medali perak milik pecatur asal India, Mrittika Mallick dengan 5,5 poin.

Sayang di nomor klasik, Shafira hanya mampu menduduki peringkat kesembilan klasemen akhir. "Memang Shafira spesialis di catur kilat, kalau catur klasik memang bukan target-

nya," tegas Suranto, pengurus Pengkab Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Sleman, Jumat (21/10).

Suranto menambahkan, Percasi Sleman bangga dengan catatan medali perunggu Shafira pada kejuaraan pelajar level Asia tersebut. Mengingat persaingan pada kejuaraan tersebut cukup berat dan harus bersaing dengan perwakilan sedikitnya 21 negara di Asia.

"Kami jelas apresiasi, perjuangannya tak mudah karena pesaingnya berat melawan pelajar-pelajar se-Asia lainnya. Kejuaraan AYCC bersifat resmi tahunan FIDE dan ACF sehingga dapat menghasilkan gelar dan rating yang sangat penting untuk menunjang kiprah profesional Shafira ke depan," kata Suranto. (Yud)-d